

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Penciptaan tata cahaya dalam pertunjukan drama musikal *Tuk* karya Bambang Widoyo SP melibatkan proses rancangan yang teliti dan inovatif. Rancangan ini tidak hanya memperhitungkan aspek pencahayaan panggung, tetapi juga mencakup elemen-elemen artistik yang mendukung atmosfer dan narasi keseluruhan pementasan.

Aspek-aspek tata cahaya dalam drama musikal *Tuk* mencakup penggunaan warna, intensitas, dan arah cahaya untuk menciptakan beragam suasana yang sesuai dengan perkembangan cerita. Penggunaan efek khusus, seperti *spotlight* dan *backlight*, mungkin juga menjadi bagian dari rancangan tata cahaya untuk menyoroti adegan penting atau menciptakan efek dramatis tertentu.

Kehadiran latar melalui cahaya dalam pertunjukan *Tuk* mengungkapkan peran penting tata cahaya dalam menciptakan ruang visual. Cahaya tidak hanya berfungsi sebagai penerangan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk dan menonjolkan elemen-elemen panggung, menciptakan lapisan visual yang mendalam, dan mengarahkan perhatian penonton pada aspek-aspek tertentu dari pertunjukan.

Proses penciptaan tata cahaya dalam pertunjukan *Tuk* mungkin melibatkan kerjasama erat antara perancang tata cahaya, sutradara, dan perancang tata panggung. Kolaborasi ini memastikan bahwa tata cahaya tidak hanya mendukung

aspek visual, tetapi juga terintegrasi dengan pengarahan dan desain panggung secara keseluruhan.

Dalam kesimpulan, penciptaan tata cahaya dalam pertunjukan drama musikal *Tuk* karya Bambang Widoyo SP memainkan peran krusial dalam menciptakan pengalaman teater yang mendalam dan memikat. Melalui perancangan yang teliti, pilihan efek, dan kolaborasi yang erat dengan tim produksi, tata cahaya tidak hanya menjadi penunjang visual, tetapi juga menjadi elemen artistik yang menyelaraskan seluruh aspek pertunjukan.

## **B. SARAN**

Penciptaan ini dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dengan mendalami beberapa aspek tertentu. Pertama, akan sangat bermanfaat untuk melakukan analisis lebih terperinci terhadap resepsi dan persepsi penonton terhadap penciptaan tata cahaya dalam pertunjukan *Tuk*. Survei, wawancara, atau pengamatan langsung selama pertunjukan dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang dampak visual yang dirasakan oleh penonton dan bagaimana tata cahaya membentuk pengalaman teater mereka. Kedua, penelitian ini dapat diperluas dengan membandingkan rancangan tata cahaya dalam *Tuk* dengan karya-karya lainnya dari Bambang Widoyo SP atau bahkan dengan pertunjukan drama musikal dari seniman berbeda. Perbandingan ini dapat mengungkapkan tren atau inovasi khusus yang mungkin menjadi ciri khas dari karya-karya Bambang Widoyo SP.

Terakhir, untuk mengikuti perkembangan teknologi, eksplorasi penggunaan teknologi terkini dalam penciptaan tata cahaya, seperti *augmented reality* atau

teknologi interaktif, dapat membawa unsur-unsur baru yang menarik dan memperkaya dimensi visual dalam seni pertunjukan. Dengan menyelidiki aspek-aspek ini lebih lanjut, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan relevan terhadap peran tata cahaya dalam pertunjukan drama musikal.



## Daftar Pustaka

- Bunn, Rex. 1993. *Practical Stage Lighting*. Marrickville NSW, Australia: Southwood Press.
- Dharsono Sony Kartika; Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar estetika/Dharsono Sony Kartika, Nanang Ganda Perwira*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Damajanti, I. 2013. *Psikologi Seni* (2nd ed.). PT. Kiblat Buku Utama.
- Dejalantik, A. A., Taufik, R., & Ni Nyoman Manik, S. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. <http://library.usd.ac.id/web/index.php?pilih=search&p=1&q=0000141158&go=Detail>
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *DRAMA Sejarah Teori dan Penerapannya*. Javakarsa Media.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayahtulloh, P. (2017). *Struktur Dan Tekstur Drama Kabale Und Liebe Karya Friedrich Schiller*. *IDENTITAET*, 6(2).
- Junaedi, Deni. 2013. *Estetika : Jalinan Subjek, Objek dan Nilai*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Karja, I. W. 2021. *Makna Warna*. 110–116. <https://en.wikipedia.org/>
- Kernodle, George R. 1961. *The Invitation of The Theatre*. New York: Harcourt, Brace & World.
- Laelasari, Nurlailah. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- McCandless, Stanley. 1947. *A Method Of Lighting the Stage*. United States Of America: Reehl Litho Company.
- Megumi, Anisa Kresna. 2015. *Penciptaan Tata Panggung dan Tata Cahaya naskah Kuda-kuda Karya Noorca Marendra Massardi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Meilani. 2013. *Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana*. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 19(1), 326–338. <https://doi.org/10.32409/jikstik.19.1.160>
- Prasetya, H. B. 2013. *Meneliti Seni Pertunjukan*. BP ISI Yogyakarta.
- Riantiarno, Nano. 2011. *Kitab Teater*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sanyoto, Sadjiman Edbi. 2009. *Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sahid, Nur. 2016. *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, dan Film*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri .
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Jilid 1*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suroto. 2019. *Three-Point Lighting Sebagai Pembentuk Suasana*. 1=37.
- Susantono, N. P. 2016. *Produksi Drama Musikal Dari Ide ke Panggung*. Jakarta: Gramedia.
- Widoyo, Bambang. 1998. *Gapit: 4 Naskah Drama Berbahasa Jawa Rol, Leng, Tuk dan Dom*. Solo: Yayasan Bentang Budaya.